



DUH2A2 - Kewirausahaan

Pengertian Kewirausaha

Lisda Meisaroh, S.S., M.Si.

Lia Yuldinawati, S.T., M.M.

Drs. Ahman Sutardi, M.M.







Entrepreneurship

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain.

(Abdul Manap, 2018)







Entrepreneurship

Kewirausahaan adalah kemampuan memindahkan sumber daya ekonomi dari kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar

(Jean Baptise Say, 1803)







Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah kecakapan untuk mengubah "kotoran" dan "rongsokan" menjadi "emas."

(Dr. Ir. Ciputra, 2008)







Entrepreneur

Entrepreneur adalah orang yang berjiwa kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, ulet, tekun, rajin, disiplin, siap menghadapi resiko, jeli melihat dan meraih peluang, dan piawai mengelola sumber daya dalam membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan usaha atau perusahaannya unggul.

(Eddy Soeryanto Soegoto, 2009)







Entrepreneur

Seorang entrepreneur berbeda dengan pengusaha. Seorang entrepreneur pasti menjadi seorang pengusaha tetapi tidak semua pengusaha adalah entrepreneur. Seseorang dapat menjadi pengusaha karena warisan, pemberian, atau fasilitas khusus. Tetapi entrepreneur memulainya dari "nol." Dengan bermodal impian masa depan yang indah, daya inovasi, dan keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan ia berhasil melahirkan dan membesarkan sebuah usaha.

(Dr.Ir. Ciputra, 2007)







Empat Kategori Entrepreneur

No		Kategori		
1		Business Entrepreneur:		
	a.	Owner Entrepreneur	Para pencipta dan pemilik bisnis	
b.		Professional Entrepreneur (Intrapreneur)	Orang-orang yang memiliki daya wirausaha namun mempraktikkannya di perusahaan milik orang lain. Walaupun mereka "orang gajian," pola pikir dan cara kerja mereka tetap seperti seorang entrepreneur sejati.	
2 G c		Government Entrepreneur	Seorang pemimpin yang mengelola dan menumbuhkan suatu negara dengan jiwa dan kecakapan wirausaha, fasih mewujudkan entrepreneurial government.	
3		Social Entrepreneur	Para pendiri organisasi-organisasi sosial kelas dunia yang menghimpun dana masyarakat untuk melaksanakan tugas sosial yang mereka yakini.	
4		Academic Entrepreneur	Seorang akademisi yang mengajar atau mengelola lembaga pendidikan dengan pola dan gaya entrepreneur sambil tetap menjaga tujuan mulia pendidikan.	





Pengetahuan, skill, dan sikap seorang Entrepreneur (Abdul Manap, 2018)

Pengetahuan

- Pengetahuan Manajemen bisnis dasar (Basic Business Management Knowledge)
- Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)
- Pengetahuan Manajemen Waktu (Time Management Knowledge)
- Pengetahuan Manajemen Tenaga Kerja (People Management Knowledge)
- Pengetahuan Perilaku Konsumen (Customer Behaviour Knowledge)
- Pengetahuan Pasar dan Pemasaran (Market & Marketing Knowledge)





Pengetahuan, skill, dan sikap seorang Entrepreneur (Abdul Manap, 2018)

Keterampilan

- Keterampilan dalam korespondensi, pencatatan, penulisan proposal bisnis dan sebagainya (Administration skill)
- Keterampilan dalam mengerti, memahami, berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain (Human Relation skill)
- Keterampilan berpikir konseptual dan abstrak untuk mendiagnosis dan analisis situasi, peluang pasar, dan tantangan yang dihadapi (Conceptual skill)
- Keterampilan membuat keputusan (Decision Making Skill)
- Keterampilan mengelola waktu (Time Management Skill)
- Keterampilan beradaptasi dengan perubahan (Adapt to Change Skill)







Perigetahuan, skill, dan sikap seorang Entrepreneur (Abdul Manap, 2018) Sikap

- Sikap disiplin
- Sikap komitmen
- Sikap jujur
- Sikap kreatif
- Sikap inovatif
- Sikap mandiri
- Sikap realistis





Perguruan Tinggi sebagai *Entrepreneurship Center* (Dr. Ir. Ciputra, 2008)

Tiga Alasan

1. Kampus adalah 'terminal utama' generasi muda terdidik untuk masuk menjadi tenaga kerja terdidik. Kampus menjadi gerbang sebelum dunia kerja. Perguruan tinggi tempat terakhir pengggemblengan entrepreneur, untuk memastikan lulusannya menjadi warga negara yang mampu mengembangkan diri secara mandiri, dan akhirnya sejahtera secara ekonomi.





Perguruan Tinggi sebagai *Entrepreneurship Center* (Dr. Ir. Ciputra, 2008)

2. Kampus adalah tempat terbaik untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia. Setiap orang yang datang ke kampus dan menjadi warga kampus telah memiliki *mindset* untuk belajar dan mengonsentrasikan sebagian waktu hidupnya untuk belajar dan meningkatkan kualitas dirinya







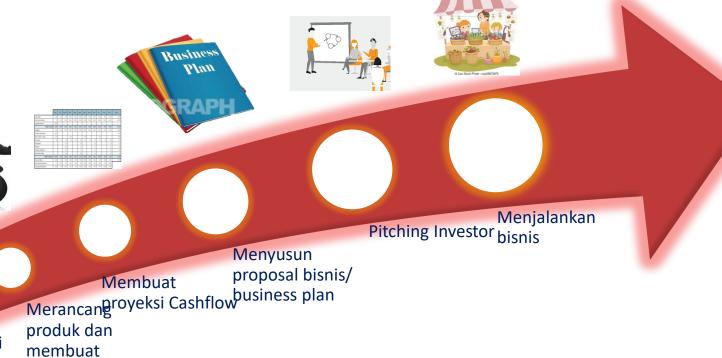
Perguruan Tinggi sebagai *Entrepreneurship Center* (Dr. Ir. Ciputra, 2008)

3. Kampus memiliki kelompok sumber daya manusia pendidik, ahli peneliti, yang memiliki kemampuan dan komitmen mengembangkan potensi generasi muda.





Tahapan Experiential learning pada Pembelajaran Entrepreneurship





Menggali ide bisnis Pembentukan kelompok bisnis

sampel





Perkembangan Kewirausahaan

- Karena kewirausahaan adalah usaha kreatif yang berkaitan dengan ekonomi (kegiatan manusia yang berkalitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi produk atau jasa), maka perkembangan kewirausahaan dapat dilihat dari perkembangan ekonomi dunia dari generasi ke generasi.
- Setiap generasi memiliki eranya masing-masing.





Perkembangan Kewirausahaan



ERA	ABA D	CIRI YANG MENONJOL	FENOMENA MASYARAKAT & PEREKONOMIAN	MOTOR PENGGERAK
Pertanian	18	Minim teknologi	Kuno dan tidak produktif. Tenaga manusia dan hewan menjadi penggerak. Laju perekonomian lambat.	Tenaga Manusia dan hewan
Industri	19	Penemuan Teknologi Industri: Mesin uap, Rel, Pembangkit tenaga listrik	Masyarakat pekerja. Laju perekonomian cepat seiring kehadiran teknologi	Teknologi Industri, Energi bumi, Modal, Pekerja di dunia manufaktur
Komputer/ Digital/ Media Baru	20	Penemuan Teknologi Informasi dan Komputer	Manusia bisa mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya atau personalisasi. Prosedur yang berbelit-belit berubah menjadi lebih singkat, efektif dan efisien.	Teknologi Informasi dan Komputer serta para profesional yang dikenal dengan istilah knowledge worker.
Konseptual	21	Penemuan Ide, konsep, kreativitas, inovasi yang semakin intens. Cara berpikir dengan konsep tinggi, teknologi tinggi, dan menyentuh hati.	Kehidupan manusia sangat dimudahkan dan dimanjakan. Makin banyak orang yang memiliki ide brilian, maka akan semakin banyak Industri Kreatif yang terlahir	Teknologi data atau big data untuk membaca dan mengenali pola, konteks, dan perilaku. Pencipta dan konseptor yang berempati dan mampu menangkap gambaran besar





Dari pengertian Entrepreneur sebelumnya dan setelah mempelajari perkembangan kewirausahaan dari generasi ke generasi, menurut Anda, era mana yang membuka peluang serta membutuhkan kontribusi terbesar dari seorang Entrepreneur untuk meningkatkan perekonomian suatu bangsa?







Cashflow quadrant

Cashflow quadrant merupakan konsep yang diperkenalkan oleh penulis sekaligus investor Robert T Kiyosaki untuk mengetahui sumber pendapatan seseorang. Cashflow quadrant membagi sumber pendapatan seseorang menjadi empat kuadran yakni E, S, B, dan I.







1. E untuk Employee

Kuadran E merupakan kuadran dari kelompok orang yang bekerja sebagai seorang karyawan. Orang-orang di kuadran ini memiliki pendapatan tetap berupa gaji bulanan yang diberikan oleh perusahaan atau bisnis yang bukan milik orang tersebut. Orang yang terdapat di dalam kuadran ini bisa saja memiliki jabatan sekuriti hingga direktur utama suatu perusahaan.

Biasanya, orang-orang yang terdapat di dalam kuadran ini lebih memperhatikan aspek kepastian dan jaminan dalam mencari sebuah pekerjaan. Tidak jarang mereka memiliki cara pandang berikut ini: saya mencari pekerjaan yang aman dan terjamin dengan berbagai macam tunjangan.





2. S untuk Self Employed

Kuadran S merupakan kuadran dari kelompok orang yang memiliki usaha kecil dan kegiatan operasi perusahaan dijalankan oleh mereka sendiri. Jadi, orang-orang di kuadran ini mendapatkan pendapatan sebesar usaha atau kerja keras yang mereka lakukan.

Semakin banyak waktu dan usaha yang dilakukan maka akan semakin besar pula pendapatan yang mereka terima. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit waktu dan usaha yang dikerjakan maka akan semakin kecil pendapatan yang diterima.

Sebagian besar orang di kuadran ini merupakan pengusaha kecil seperti pemilik rumah makan, bisnis keluarga, perusahaan konsultan ataupun mereka yang menjual jasa seperti pembersih halaman dan rumah.





Selain itu, para pekerja atau karyawan yang mendapatkan penghasilan berdasarkan komisi juga masuk ke dalam kuadran ini. Misal, para agen real estate ataupun dokter dan pengacara. Mereka kerap menyampaikan hal berikut ini: tarif saya sekian rupiah per jam atau honor saya sekian rupiah untuk pekerjaan tersebut.

Biasanya, orang-orang yang terdapat di dalam kuadran ini merupakan orang yang ulet dan senang mengerjakan segala sesuatu sendiri. Tidak jarang mereka memiliki cara pandang berikut ini: jangan pernah bekerja untuk orang lain, tetapi harus bekerja untuk diri sendiri. Atau cara pandang yang lain adalah: kalau mau hasil pekerjaan yang benar, kerjakanlah sendiri.





3. B untuk Business Owner

Kuadran B merupakan kuadran dari kelompok orang yang mendapatkan penghasilan tanpa harus terlibat langsung dalam kegiatan operasi perusahaan yang mereka miliki. Poin dari tanpa harus terlibat langsung merupakan pembeda antara orang-orang di kuadran B dengan mereka yang terdapat di kuadran S.

Jadi, orang-orang di kuadran B biasanya seorang pengusaha besar yang memiliki kemewahan dapat meninggalkan perusahaan mereka selama periode waktu tertentu karena sudah dijalankan secara profesional oleh orang-orang dari kuadran E. Bahkan, bukan tidak mungkin ketika kembali maka perusahaan mereka akan semakin lancar dan profit.

Adapun, orang-orang di kuadran S seringkali tidak bisa meninggalkan pekerjaan atau usaha mereka. Dalam banyak kasus, apabila kelompok dari

luva aluano Cila aula austi la aluania no alua ista usiatia usan ala asilana usan alua iura





4. I untuk Investor

Kuadran I merupakan kuadran dari kelompok orang yang mendapatkan penghasilan dari hasil investasi di suatu perusahaan. Mirip dengan kuadran B, orang-orang di kuadran I tak perlu terlibat langsung dalam kegiatan operasi suatu perusahaan yang mereka investasikan.





diinvestasikan



nenghasilan akan

Kuadran	Sumber Penghasilan	Aktivitas	Cara meningkatkan penghasilan	Pengaruh Resiko terhadap penghasilan				
E (Employee)	Bekerja pada usaha milik B	Masuk Kerja dari pukul 08.00 sd 17.00	Lembur, menduduki jabatan tinggi	Jika sakit, kena PHK, atau pensiun, maka tidak ada penghasilan				
S (Self Employed)	Bekerja dengan menjalankan profesi	Membuka tempat usaha dan hadir disana	Membuka tempat usaha dan hadir disana setiap hari dan lebih lama	Jika sakit, malas buka kantor/ usaha, maka tidak ada penghasilan				
B (Business Owner)	Membangun Usaha	Membangun relasi secara informal dengan sesama pengusaha dalam menghimpun informasi yang menguntungkan.	Membangun usaha- usaha yang menguntungkan dan dilengkapi dengan sistem manajemen usaha, kemudian merekrut para karyawan yang handal	Jika sakit maka penghasilan akan tetap mengalir karena sudah menerapkan sistem manajemen usaha yang menghasilkan laba.				
I (Investor)	Deviden dari modal yang	Mencari perusahaan-	Investasikan uang	Jika sakit maka				

nerusahaan yang

(modal) nada





Kebebasan Finansial

Robert Kiyosaki menganjurkan kepada orang-orang yang ingin mencapai kebebasan finansial untuk masuk ke dalam kuadran B atau I. Ia menjelaskan banyak orang yang telah mencapai kebebasan finansial karena mereka memiliki sebuah usaha, bukan bekerja untuk usaha atau di sebuah usaha milik orang lain.

Mereka yang terdapat di kuadran B dan I memiliki waktu luang yang banyak karena mereka memperkerjakan orang-orang dari kuadran E dan S untuk menjalankan dan mengelola usaha mereka. Ia mengatakan: kalau kamu ingin bebas, sebaiknya kamu mengurus bisnismu sendiri. Hal yang perlu digarisbawahi adalah bisnis yang dimaksud oleh Robert Kiyosaki ialah bisnis di dalam kuadran B dan bukan bisnis kuadran S





Kebebasan Finansial

Ia memperingatkan bahwa semakin seseorang mencari keamanan kerja atau menjadi tenaga profesional berlisensi seperti dokter, pengacara, akuntan, atau pialang saham maka semakin mereka "kehilangan kebebasan".

Bagi Anda yang ingin melakukan perubahan besar dengan pindah dari sisi kiri (kuadran E dan S) ke sisi kanan (kuadran B dan I), hal yang perlu diperhatikan adalah perpindahan kuadran merupakan proses panjang yang membutuhkan waktu lama. Ia mengingatkan perpindahan kuadran ini juga membutuhkan bimbingan.

"Ayah kaya saya menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk membimbing saya, mengajari saya, kadang-kadang memarahi saya untu menjadi seorang B dan I," ujarnya.





- 1. Apa yang dimaksud dengan entrepreneurship?
- 2. Apa yang dimaksud oleh kebebasan finansial?

